
ANALISIS DETERMINAN KETEPATAN WAKTU *CORPORATE INTERNET REPORTING* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ponny Harsanti ¹⁾
Sri Mulyani ²⁾
Nurya Fahmi ³⁾

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus
Email : opharsant@gmail.com

Kata kunci :
determinan
ketepatan waktu
corporate internet
reporting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu corporate internet reporting pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan, tipe bisnis, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham, kepemilikan publik, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, umur terdaftar perusahaan dan role duality sebagai variabel independen. Sampel penelitian yang digunakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2012 sebanyak 226 perusahaan. Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tipe bisnis, kepemilikan publik, umur terdaftar perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu corporate internet reporting sedangkan variabel profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan role duality tidak mempengaruhi ketepatan waktu corporate internet reporting.

Keywords :
Corporate Internet
Reporting
Timeliness

Abstract

This research aimed to investigate the factors that affect Corporate Internet Reporting Timeliness on companies that listed on Bursa Efek Indonesia. This study uses firm size, type of business, profitability, liquidity, leverage, right issue, public ownership, proportion of independence commissioner, board composition, corporate listing age and role duality as independent variables. The samples of the study used are 226 of non financial companies registered in Bursa Efek Indonesia in 2011-2012 were selected by using purposive sampling method. Results of the study showed that firm size, type of business, public ownership, age listed companies significantly influence the timeliness of corporate internet reporting while variable profitability, leverage, liquidity, right issue, the proportion of independent directors, board size and role duality is not affect the timeliness of corporate internet reporting. For following research, it better to add the economic condition variable and the use of new technology information variable as well as to add the research year period.

Pendahuluan

Transparansi adalah komponen yang paling penting dalam pelaporan keuangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan harus memperlihatkan segalanya yang mungkin mempengaruhi pengambilan keputusan seorang investor. Salah satu aspek transparansi adalah ketepatan waktu (Robert dan Xiao, 2008). Menurut Mamduh dan Abdul Halim (2009:35-36) ketepatan waktu telah diakui sebagai salah satu dari atribut kualitatif kualitas utama. Tepat waktu bisa diartikan sebagai ketersediaan informasi kepada pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitasnya mempengaruhi keputusan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan perusahaan sangat penting bagi tingkat manfaat dan nilai laporan (Maria dkk, 2011). Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, seringkali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambilan keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI, 2002:11).

Ada dua teknologi informasi yaitu pertukaran data elektronik dan internet yang mempermudah untuk membagikan data perusahaan kepada kelompok-kelompok eksternal dan komunikasi yang dihasilkan lebih cepat (Williams, 2001:258). Banyak perusahaan mulai menemukan keuntungan dari meluasnya penggunaan internet dalam menyampaikan informasi yang berguna kepada *stakeholder* mereka dalam waktu yang tepat untuk meningkatkan nilai informasi (Ezat, 2009).

Internet memiliki berbagai karakteristik dan keunggulan seperti mudah menyebar, tidak mengenal batas, *real-time*, berbiaya rendah, serta mempunyai interaksi yang tinggi (Ashbaugh *et al.*, 1999). Penggunaan internet memungkinkan informasi tersebar ke seluruh dunia dan sehingga memudahkan peningkatan ketersediaan khususnya informasi keuangan sehingga mendorong investasi (Doaa dkk, 2008). Pelaporan keuangan perusahaan di internet atau *Corporate Internet Reporting* berarti proses komunikasi dengan para *stakeholder* dengan menggunakan media internet yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Ezat (2009) menganalisis ketepatan waktu *corporate internet reporting* perusahaan Mesir yang terdaftar di *Egyptian Exchange* membuktikan bahwa ukuran perusahaan, tipe bisnis, likuiditas, kepemilikan publik, proporsi komisaris independen dan ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang

positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Penelitian di Indonesia yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya telah dilakukan oleh Widyarini (2011), Sari dan Darsono (2011) dan Maria dkk (2012) yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian kembali.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Widaryanti (2011) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, menambahkan 2 variabel yaitu umur terdaftar perusahaan dan *role duality*. Kedua, penelitian ini menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan ketiga, penelitian ini menggunakan periode yang berbeda yaitu tahun 2011-2012.

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Konflik kepentingan antar agen sering disebut dengan teori keagenan (Agus, 2002: xxi). Hubungan keagenan muncul ketika satu atau lebih individu (prinsipal) menggaji individu lain (agen atau karyawan untuk bertindak atas nama pemberi wewenang dan mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawannya (Jensen dan Meckling, 1976

dalam Lukas, 2008:12). Teori keagenan juga muncul antara kreditor (pemberi hutang), misalnya pemegang obligasi perusahaan (*bondholders*) dengan pemegang saham (*stockholders*) yang diwakili oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan teori keagenan, pihak agen yaitu manajer melaporkan informasi perusahaan dalam bentuk laporan perusahaan kepada pihak prinsipal. Laporan perusahaan yang dibuat pihak manajemen (agen) sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka kepada pemilik perusahaan (prinsipal) (Sari dan Darsono, 2011). Dalam hal ini, praktek *corporate internet reporting* (CIR) sebagai media penyampaian informasi perusahaan kepada pihak prinsipal.

Ketepatan Waktu

Informasi yang relevan tidak bisa lepas dari ketepatan waktu. Menurut Kieso dkk (2002:45), informasi yang relevan akan membantu pemakai membuat prediksi tentang hasil akhir dari kejadian masa lalu, masa kini dan masa depan yaitu memiliki nilai prediksi.

Untuk menciptakan ketepatan waktu penyampaian informasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Bapepam mengeluarkan peraturan dalam UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dengan nomor peraturan X.K.2 menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan tahunan yang telah diaudit kepada Bapepam selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal tahun buku berakhir dan

laporan tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba-rugi serta laporan komitmen dan kontijensi dalam sekurang-kurangnya dua surat kabar harian berbahasa Indonesia selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku berakhir (Sinar Grafika, 2003 : 859-864).

Corporate Internet Reporting

Corporate internet reporting atau pelaporan perusahaan melalui internet merupakan proses komunikasi antara informasi keuangan dan nonkeuangan terkait dengan sumber daya dan kinerja melalui internet (Sari, Darsono, 2011). Banyak perusahaan telah menerapkan *corporate internet reporting* pada website perusahaan mereka.

Laporan keuangan yang biasanya dicetak, melalui internet laporan keuangan perusahaan bisa didistribusikan lebih cepat (aspek *timeliness*), artinya dengan media internet perusahaan mampu mengeksplorasi kegunaan teknologi ini untuk lebih membuka diri (aspek transparansi) dan untuk menginformasikan laporan keuangannya (aspek *disclosure*) lebih tepat waktu.

Kerangka pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Kerangka pemikiran penelitian ini disajikan pada gambar 1, berikutnya kemudian diuraikan mengenai pengembangan hipotesis.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan waktu CIR

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan (Widaryanti, 2011). Konflik keagenan dapat diminimalisasi dengan adanya pelaporan keuangan yang ditujukan kepada *shareholders* sebagai pertanggungjawaban manajemen (Hanny, Anis, 2005). Peningkatan ketepatan waktu *corporate internet reporting* akan mengurangi konflik keagenan yang terjadi.

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Tipe Bisnis terhadap Ketepatan waktu CIR

Perusahaan jasa maupun industri merupakan agen yang harus mengungkapkan informasi kepada pihak prinsipal sebagai bentuk tanggung jawab. Pengungkapan informasi akan mengakibatkan biaya keagenan yang besar sehingga membutuhkan alat yang dapat mengungkapkan informasi dengan atau tanpa biaya sekalipun. Pengungkapan informasi dengan tepat waktu dengan menggunakan *corporate internet reporting* akan mengurangi biaya keagenan yang terjadi.

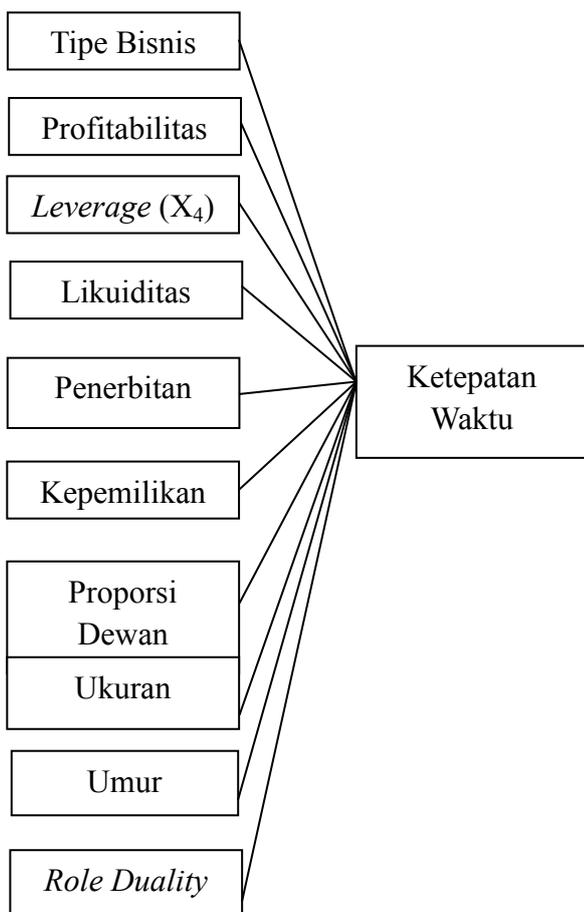
H₂: Tipe bisnis berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan waktu CIR

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio ROE. Rasio ini dipengaruhi besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar (Agus, 2002:124).

H₃: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah

Pengaruh *Leverage* terhadap terhadap Ketepatan waktu CIR

Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka panjang (Maria dkk, 2012). Sesuai dengan teori keagenan, manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan perusahaan di internet yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders* (Sari dan Darsono, 2011).

H₄: *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan waktu CIR

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Maria dkk, 2012). Berdasarkan teori keagenan, perusahaan diwajibkan untuk melaporkan kondisi perusahaan kepada pemegang saham. Namun, perusahaan akan mengurangi pengungkapan informasi yang kurang efektif kepada *stakeholder* dan ketepatan waktu *corporate internet reporting* diabaikan perusahaan.

H₅: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Penerbitan Saham terhadap Ketepatan waktu CIR

Salah satu cara perusahaan untuk menambah modal adalah dengan menerbitkan saham baru. Perusahaan yang membutuhkan sumber pembiayaan baru

akan meningkatkan kualitas pengungkapan informasi pada website perusahaan untuk menarik lebih banyak investor (Widaryanti, 2011). Penerbitan saham baru akan memotivasi perusahaan meningkatkan ketepatan waktu pelaporan informasi yang berguna. Praktik *corporate internet reporting* menjadi alat penyebarluasan berita baik yang lebih tepat waktu dari alat lainnya.

H₆: Penerbitan saham berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap terhadap Ketepatan waktu CIR

Struktur kepemilikan publik yang dimiliki suatu perusahaan akan mendorong manajemen untuk menyampaikan informasi perusahaan sebanyak-banyaknya kepada para pemegang saham melalui *website* perusahaan maupun melalui laporan perusahaan. Untuk memangkas biaya keagenan menjadi lebih kecil, manajemen menggunakan *corporate internet reporting* sebagai alat penyebarluasan informasi yang efektif dan efisien.

H₇: Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Ketepatan waktu CIR

Komisaris luar (komisaris independen) adalah anggota dewan komisaris yang bukan merupakan pegawai atau orang yang berurusan langsung dengan organisasi tersebut, dan tidak mewakili

pemegang saham. Komisaris independen mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi secara tepat waktu melalui *website* perusahaan dengan menggunakan *corporate internet reporting*.

H₈: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif Terhadap Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Ketepatan waktu CIR

Komisaris (dalam jumlah jamak disebut dewan komisaris) adalah sekelompok orang yang dipilih atau ditunjuk untuk mengawasi kegiatan suatu perusahaan atau organisasi (Wikipedia, 2012). Sesuai dengan teori keagenan, peran dewan komisaris diharapkan dapat meminimalisir permasalahan keagenan yang timbul antara dewan direksi dengan pemegang saham. Salah satunya dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan termasuk didalamnya ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan perusahaan dengan menggunakan *corporate internet reporting* (Widaryanti, 2011).

H₉: Ukuran dewan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh Umur Terdaftar Perusahaan terhadap Ketepatan waktu CIR

Perusahaan yang terdaftar lebih lama memiliki pengetahuan tentang peraturan yang ada di BEI lebih banyak. Perusahaan yang lebih lama listing menyediakan

publisitas informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan yang baru *listing* sebagai bagian dari praktik akuntabilitas yang ditetapkan oleh BAPEPAM (Hanny, Anis, 2005).

H₁₀: Umur terdaftar perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Pengaruh *Role Duality* terhadap Ketepatan waktu CIR

Peran ganda (*role duality*) terjadi di antara CEO dan ketua dewan direksi ketika salah satu dari mereka menjabat dua posisi dalam satu waktu (Ezat, 2009). Seseorang yang memegang kedua posisi menciptakan konflik kepentingan yang dapat berpengaruh negatif terhadap kepentingan pemegang saham (Jane McGrath, 2013). Hal ini menyebabkan perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu melalui *website* perusahaan untuk menghindari konflik yang terjadi.

H₁₁: *Role duality* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dan 2012 yang telah dipublikasikan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting*

Ketepatan waktu *corporate internet reporting* merupakan pengungkapan informasi perusahaan kepada *stakeholder* melalui media internet dengan tepat waktu. Ketepatan waktu *corporate internet reporting* diukur dengan indeks ketepatan waktu *corporate internet reporting* yang terdiri dari 11 item yang digunakan penelitian Ezat (2009) dan Widaryanti (2011). Jika ditemukan satu item ketepatan waktu *corporate internet reporting* dalam *website* perusahaan maka diberi angka "1" dan jika tidak ditemukan dalam perusahaan atau tidak memiliki mempunyai *website* maka diberi angka "0" (Ezat, 2009).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *natural log of market capitalisation*. Rumus:

$$\text{market capitalization} = \text{harga saham} \times \text{jumlah saham beredar}$$

Tipe Bisnis

Tipe bisnis dibedakan menjadi dua yaitu tipe industri dan tipe non industri atau jasa. Dalam penelitian ini, variabel tipe bisnis diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu jika perusahaan merupakan perusahaan industri maka diberi angka "1", sedangkan jika

perusahaan merupakan perusahaan jasa maka diberi angka “0” (Ezat, 2009).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Penelitian ini menggunakan ROE dalam menghitung profitabilitas perusahaan dikarenakan ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2002:124). Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}}$$

Leverage

Rasio leverage menggambarkan seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penelitian ini menggunakan rasio leverage sebagai pengukuran tingkat leverage perusahaan. Rumus

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012:25), rasio likuiditas digunakan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek. Salah satu dari rasio likuiditas yang paling umum dan sering digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

6. Penerbitan Saham

Penerbitan saham baru dilakukan ketika perusahaan membutuhkan pembiayaan baru. Dalam penelitian ini,

penerbitan saham diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang melakukan penerbitan saham selama tahun 2012 maka diberi angka “1” sedangkan perusahaan yang tidak menerbitkan saham pada tahun 2012 diberi angka “0”.

7. Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan tersebar atau publik adalah struktur kepemilikan yang pengendalian dan pengawasan dipegang pemegang saham publik. Pengukuran kepemilikan publik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki publik.

8. Proporsi Dewan Komisaris Independen

Dewan komisaris dibagi menjadi dua yaitu dewan komisaris dalam dan dewan komisaris luar (independen). Penelitian ini menggunakan persentase antara jumlah komisaris independen dengan total anggota dewan komisaris.

9. Ukuran Dewan Komisaris

Komisaris sebuah organisasi adalah anggota dewan pengawasnya (Wikipedia, 2012). Ukuran dewan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris (Widaryanti, 2011).

10. Umur Terdaftar Perusahaan

Penghitungan umur perusahaan dimulai ketika perusahaan terdaftar di BEI. Umur terdaftar perusahaan diukur dengan rumus umur terdaftar mengacu pada penelitian Sari dan Darsono (2011). Rumus tersebut sebagai berikut:

Umur terdaftar = Tahun t – tahun IPO (*first issue*)

11. Role Duality

Perusahaan yang memiliki pemegang saham yang menjabat sebagai CEO perusahaan akan mendorong manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Pengukuran *role duality* dalam penelitian mengacu pada penelitian Ezat (2009) dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika pemegang saham merangkap CEO perusahaan diberi angka "1" dan diberi angka "0" jika pemegang saham tidak merangkap menjadi CEO perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dan memenuhi kriteria dalam tahun periode 2011 dan 2012. Sampel yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria diantaranya perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan 2011 dan 2012, menerapkan *Corporate internet reporting* dan memiliki *website* yang aktif atau dapat diakses dan tidak sedang dalam perbaikan.

Tabel 1
Jumlah Sampel Perusahaan

| Kriteria | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia 2012 | 466 |
| Perusahaan yang tidak memiliki website | 75 |
| Perusahaan yang tidak menerapkan CIR | 51 |
| Perusahaan di bidang keuangan | 61 |
| Website dalam perbaikan dan tidak dapat diakses | 35 |
| Website grup perusahaan | 3 |
| Data kurang lengkap | 15 |
| Jumlah sampel | 226 |

Sumber : Data Sekunder yang diolah

Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode studi dokumentasi, observasi *website* perusahaan, metode studi pustaka

Model penelitian

Model regresi dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

$$TCIR = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Type} + \beta_3 \text{Proft} + \beta_4 \text{Lev} + \beta_5 \text{Liq} + \beta_6 \text{Issue} + \beta_7 \text{Public} + \beta_8 \text{Indep} + \beta_9 \text{Dew} + \beta_{10} \text{Ut} + \beta_{11} \text{Duality} + \epsilon$$

Keterangan :

| | |
|------------|--|
| TCIR | = Indeks Ketepatan waktu <i>corporate internet reporting</i> |
| α | = konstanta |
| β | = koefisien regresi |
| Size | = ukuran perusahaan |
| Type | = Tipe bisnis |
| Proft | = Profitabilitas |
| Lev | = <i>Leverage</i> |
| Liq | = Likuiditas |
| Issue | = Penerbitan saham |
| Public | = Kepemilikan Publik |
| Indep | = Proporsi dewan komisaris independen |
| Dew | = Ukuran Dewan Komisaris |
| Ut | = Umur Terdaftar |
| Duality | = <i>Role duality</i> |
| ϵ | = <i>Error</i> atau kesalahan residual |

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek perusahaan yang terdaftar di BEI dan

memiliki website aktif serta menerbitkan laporan tahunan selama 2 tahun yakni 2011 dan 2012. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 226 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Pembahasan

Pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua data penelitian dapat memenuhi kriteria asumsi klasik tersebut. Adapun hasil pengujian regresi ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2
Hasil Regresi Berganda

| Model | Coefficients ^a | | Standar dized Coeffici ents | t | Sig. |
|-------------------------------------|---|------|--------------------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | -.072 | .871 | | -.083 | .934 |
| Ukuran perusahaan | .085 | .031 | .135 | 2.708 | .007 |
| Tipe Bisnis | -.350 | .151 | -.106 | -2.312 | .021 |
| Profitabilitas | .015 | .044 | .015 | .335 | .738 |
| Leverage | -.074 | .177 | -.020 | -.418 | .676 |
| Likuiditas | .033 | .031 | .050 | 1.068 | .286 |
| Penerbitan saham | .006 | .219 | .001 | .027 | .979 |
| Kepemilikan publik | 1.206 | .321 | .172 | 3.759 | .000 |
| Proporsi komisaris independen | .419 | .462 | .042 | .909 | .364 |
| Ukuran Dewan Komisaris | .070 | .039 | .090 | 1.783 | .075 |
| Umur terdaftar perusahaan | -.022 | .008 | -.136 | -2.929 | .004 |
| Role Duality | .158 | .127 | .057 | 1.240 | .215 |

Sumber: data yang telah diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$TCIR = 0,934 + 0,007Size + 0,021Type + 0,738Profit + 0,676Lev + 0,286Liq + 0,979Issue + 0,000Public + 0,364Indep + 0,075Dew + 0,004Umur + 0,215Duality + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji determinasi diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,086 yang mengandung arti bahwa 8,6% variabel dependen dapat menjelaskan ketepatan waktu *corporate internet reporting* sedangkan sisanya sebesar 91,4% variabel atau sebab-sebab lainnya di luar model.

Hasil Uji F

Berdasarkan uji Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 4,840 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari α (0,05) yaitu sebesar 0,000 menunjukkan bahwa ketepatan waktu *corporate internet reporting* dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, tipe bisnis, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, penerbitan saham, kepemilikan publik, proporsi dewan komisaris, ukuran dewan, umur terdaftar perusahaan dan *role duality*.

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Ukuran perusahaan yang besar

- memiliki pemegang saham yang besar dan menyebar. Hal ini menimbulkan konflik kepentingan dan biaya keagenan yang besar secara bersamaan. Teori keagenan menjelaskan bahwa untuk mengurangi masalah tersebut maka manajemen perusahaan akan melaporkan informasi perusahaan lebih tepat waktu melalui website perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2012), Widaryanti (2011), dan Ezat (2009).
2. Terdapat pengaruh positif antara tipe bisnis dengan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Tipe bisnis manufaktur yang dalam kegiatan operasionalnya menggunakan teknologi yang canggih akan cenderung melakukan ketepatan waktu dalam melaporkan informasi perusahaan melalui website perusahaan. Hasil ini sejalan yang dilakukan oleh Maria dkk (2012) dan Ezat (2009)
 3. Tidak terdapat berpengaruh secara negatif antara profitabilitas dan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Profitabilitas bukan merupakan salah satu faktor ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha mengurangi ketepatan waktu *corporate internet reporting* agar tidak menjadi sorotan dari para kreditur. Hasil ini sejalan dengan penelitian Widaryanti (2011), Sari, Darsono (2011) dan Ezat (2009)
 4. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Nilai *leverage* yang tinggi menjadikan manajemen perusahaan mengabaikan ketepatan waktu *corporate internet reporting* untuk menghindari penilaian buruk dari *debtholder*. Hasil ini sejalan dengan dilakukan oleh Maria dkk (2012), Widaryanti (2011), Sari, Darsono (2011) dan Ezat (2009)
 5. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi akan mengurangi ketepatan waktu pelaporan perusahaan melalui website perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria dkk (2012) dan Widaryanti (2011)
 6. Penerbitan saham tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Sumber dana bagi kelangsungan perusahaan bukan hanya berasal dari penerbitan saham sehingga perusahaan yang melakukan penerbitan saham tidak perlu mengungkapkan secara tepat waktu kepada para investor. Hasil ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Widaryanti (2011) dan Ezat (2009)

7. Kepemilikan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan dengan struktur kepemilikan publik yang besar akan menimbulkan biaya keagenan yang besar sehingga mendorong manajemen perusahaan untuk meminimalisasi biaya dengan melaporkan informasi dengan tepat waktu kepada para pemegang saham di website perusahaan. Hasil ini konsisten dilakukan oleh Ezat (2009)
8. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Perusahaan dengan proporsi dewan komisaris independen yang besar tidak menjamin terdapat keefektifan pengawasan sehingga manajemen perusahaan mengabaikan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2011)
9. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Jumlah dewan komisaris yang besar akan lebih banyak menimbulkan masalah internal antar dewan komisaris dalam pengambilan keputusan dan berpengaruh pada proses pengungkapan informasi perusahaan melalui website yang tidak dapat dilakukan dengan tepat waktu. Konsisten dengan penelitian Maria dkk (2012), Widaryanti (2011) dan Sari, Darsono (2011)
10. Terdapat pengaruh positif antara umur terdaftar perusahaan dan ketepatan waktu *corporate internet reporting* Perusahaan yang memiliki jumlah umur terdaftar yang lebih lama memiliki pengalaman yang banyak dalam pelaporan informasi perusahaan akan lebih meningkatkan ketepatan waktu *corporate internet reporting*. Hasil ini sejalan dengan Chariri dkk (2007)
11. *Role duality* tidak berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *corporate internet reporting*. *Role duality* bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu waktu *corporate internet reporting*. *Role duality* menimbulkan konflik yang berpengaruh negatif pada pemegang saham sehingga memungkinkan manajemen perusahaan akan mengabaikan ketepatan waktu dalam pelaporan perusahaan melalui website perusahaan. Hasil ini mendukung penelitian Ezat (2009)

Keterbatasan Penelitian

1. *Adjusted R square* yang rendah yakni 8,6 % yang dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini sedangkan sebesar 91,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode 2 tahun yaitu tahun 2011 dan 2012 sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Penelitian ini terbatas pada perusahaan non keuangan sehingga belum mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel baru, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi dan jumlah saham.
2. Penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan mengambil seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Daftar Pustaka

- Aly, Doaa, Jon Simon, and Khaled Hussainey. 2008. "Determinants of Corporate Internet Reporting : Evidence from Egypt." *Managerial Auditing Journal*, vol. 25. no. 2. hal. 182-202.
- Ashbaugh, H., Johnstone, K.M, and Warfield, T.D. 1999. "Corporate Reporting on the Internet". *Accounting Horizons*, Vol. 13, hal. 241-257.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Bodie, Zvi, Alex Kane, Alan J.Marcus.

2006. *Investasi*. Edisi 6 Buku 1. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta

Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2010. Edisi 11. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta

Chariri, Anis dan Lestari, Hanny Sri. 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan*. Hal. 1-28. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Ezat, Amr. 2009. *The impact of corporate governance on the timeliness of corporate internet reporting by Egyptian listed companies*. "Plymouth Postgraduate Symposium United Kingdom".

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang

Hanafi, Dr Mamduh M., Prof.Dr. Abdul Halim, M.B.A., Akt. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke empat. UPP STIM YKPN, Jogjakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta

Istanti, Sri Layla Wahyu. 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Listing Di BEI)*. Tesis S2, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Jane McgGrath. 2013. *How CEOs Work*. diakses dari <http://money.howstuffworks.com/ceo7.htm> pada 12 Juni 2013.
- Kieso, Donald E, Jerry J.Weygandt, Terry D. Warfield. *Akuntansi Intermediate* Edisi 10 Jilid 1. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Kusrinanti, Maria Aditya, Muchamad Syarifudin, Haryani. 2012. *Pengaruh Corporate Governance terhadap Ketepatan waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. "Simposium Nasional Akuntansi XV" Banjarmasin.
- Sari, Rahma Prafinta, Darsono. 2011. *Pengaruh Karakteristik perusahaan dan corporate governance terhadap ketepatan waktu pelaporan perusahaan di Internet (CIR Timeliness)*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Sartono, Agus. 2002. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. BPFE-Yogyakarta.
- Sinar Grafika. 2003. *Himpunan Peraturan Pasar Modal*. Penerbit Sinar Grafika. Jakarta
- Tim BEI. 27 Desember 2010. *Kapitalisasi Pasar*. Diakses dari <http://economy.okezone.com/read/2010/12/27/226/407400/redirect>, pada 12 Juni 2013
- Van Horne, James, John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Weston, J.Fred. Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 1*. Binarupa Aksara Publisher. Jakarta
- Widaryanti. 2011. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu Corporate Internet Reporting yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, vol.2, no.2
- Wikipedia. 23 November 2012. *Komisaris*, diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Komisaris>, pada 19 April 2013
- Wikipedia. 26 Agustus 2012. *Dewan Komisaris*. Diakses dari http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_Komisaris, pada 12 Juni 2013
- Wikipedia. 6 April 2013. *Bisnis*. Diakses dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Bisnis>, pada 12 Juni 2013
- Williams, Chuck. 2001. *Manajemen Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta